

**Tanggal Efektif**  
17-Mar-06

**Nomor Surat Pernyataan Efektif**  
S-617/PM/2006

**Tanggal Peluncuran**  
05-Apr-06

**Mata Uang**  
Rupiah

**Nilai Aktiva Bersih / unit**  
Rp. 2.247,86

**Jumlah Dana Kelolaan**  
Rp. 35,862 Miliar

**Kebijakan Investasi**  
Efek Syariah bersifat Ekuitas 80 - 100%  
Instrumen Pasar Uang Syariah 0 - 20%

**Minimum Pembelian**  
Rp 10,000,-

**Jumlah Unit Yang Ditawarkan**  
Maks. 1,000,000,000 UP

**Periode Penilaian**  
Harian

**Biaya Pembelian**  
Maks. 3%

**Biaya Penjualan**  
≤ 3 tahun = Maks. 1%  
> 3 tahun = Tidak ada

**Biaya Pengalihan**  
Maks. 2%

**Biaya Manajemen**  
Maks. 1% per tahun

**Biaya Bank Kustodian**  
Maks. 0.15% per tahun

**Bank Kustodian**  
Citibank N.A

**Kode ISIN**  
IDN000091808

**Risiko**

- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko kredit
- Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
- Risiko likuiditas
- Risiko nilai tukar
- Risiko perubahan peraturan dan perpajakan
- Risiko pembubaran dan likuidasi

**Rekening Reksa Dana**  
Bank: Citibank N.A  
Atas nama: RD BRI INDEKS SYARIAH  
Nomor Rekening: 0-810021-004

**Klarifikasi Risiko**  
Rendah Sedang Tinggi

## Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

## Tujuan Investasi

BRI Indeks Syariah bertujuan untuk merefleksikan kinerja saham-saham yang tergabung dalam JAKARTA ISLAMIC INDEX ("JII") yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

## Alokasi Aset

Efek Ekuitas Syariah 97,81%  
Pasar Uang + Kas 2,19%

## 10 Efek Terbesar\*

ADRO	5%
ASII	12%
CPIN	4%
GOTO	8%
ICBP	3%
INDF	4%
KLBF	4%
TLKM	12%
TPIA	10%
UNTR	5%

\* Informasi detail terdapat pada lampiran hal. 2

## Alokasi Sektor

Basic Materials	24%
Industrials	17%
Infrastructures	14%
Energy	13%
Consumer Non-Cyclicals	13%
Technology	9%
Healthcare	6%
Consumer Cyclicals	3%
Financials	2%

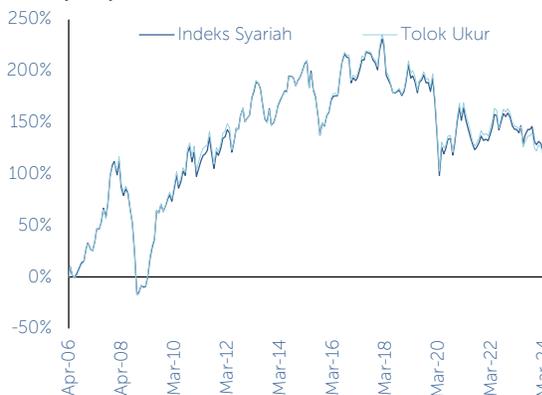
## Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
<b>Indeks Syariah</b>	<b>1,19%</b>	<b>-2,98%</b>	<b>-8,70%</b>	<b>-2,98%</b>	<b>-6,39%</b>	<b>-11,07%</b>	<b>-23,87%</b>	<b>124,79%</b>
<b>Tolok Ukur*</b>	<b>1,40%</b>	<b>-2,92%</b>	<b>-7,71%</b>	<b>-2,92%</b>	<b>-9,04%</b>	<b>-14,14%</b>	<b>-26,21%</b>	<b>121,58%</b>

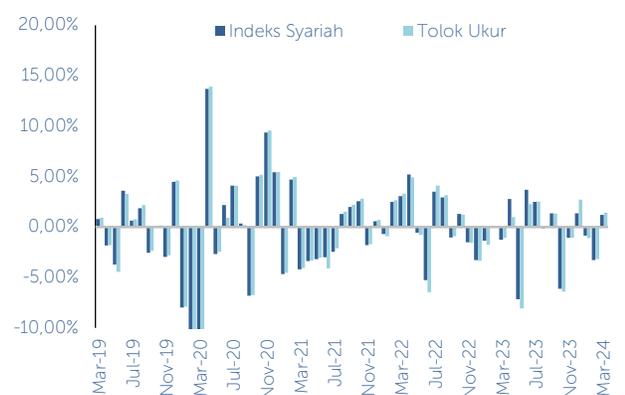
\*Tolok Ukur : 100% JII (Jakarta Islamic Index)

Tracking Error (Year To Date): 0,0476%

## Kinerja Sejak Peluncuran



## Kinerja Bulanan \*)



## Ulasan Manajer Investasi

Selama Q1 2024, JII melemah sebesar 4,17% QoQ. Salah satu penyebab pelemahan IHSG selama kuartal I disebabkan adanya aktivitas pemilu di bulan Februari sehingga kondisi ketidakpastian mengalami peningkatan. Selain itu, nilai tukar rupiah atas dollar juga mengalami pelemahan sebesar 2,88% selama kuartal ini yang diakibatkan faktor musiman atas dimulainya pembayaran dividen emiten-emiten perbankan tren surplus neraca perdagangan yang cenderung mengalami penurunan sehingga ekspektasi defisit neraca transaksi berjalan yang akan mengalami peningkatan di masa mendatang. Untuk kuartal II kami melihat tren nilai tukar rupiah atas dollar masih cenderung mengalami pelemahan karena faktor musiman pembayaran dividen emiten non perbankan masih terus berlanjut. Tapi kuartal II memasuki periode puasa dan lebaran yang akan menguntungkan beberapa kinerja emiten seperti sektor konsumsi dan komunikasi. Tren pertumbuhan kredit juga masih cukup kuat karena adanya ekspektasi peningkatan permintaan kredit dari sektor korporat dan komersial. Harapannya kondisi ini dapat meminimalisir sentimen negatif atas pelemahan nilai tukar rupiah atas dollar serta tren neraca perdagangan yang masih cenderung akan menurun.

**Detail Top 10 Portofolio**

No	Kode	Nama	Jenis	%
1	ADRO	ADARO ENERGY Tbk	EFEK EKUITAS	5,47%
2	ASII	ASTRA INTERNATIONAL Tbk	EFEK EKUITAS	12,03%
3	CPIN	CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk	EFEK EKUITAS	3,77%
4	GOTO	GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk	EFEK EKUITAS	7,94%
5	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk	EFEK EKUITAS	3,46%
6	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	EFEK EKUITAS	3,50%
7	KLBF	KALBE FARMA Tbk	EFEK EKUITAS	3,67%
8	TLKM	TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk	EFEK EKUITAS	12,30%
9	TPIA	CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk	EFEK EKUITAS	9,66%
10	UNTR	UNITED TRACTORS Tbk	EFEK EKUITAS	4,62%

**Profile Bank Kustodian**

Citibank, N.A. didirikan pada tahun 1812 dengan nama "the National City Bank of New York" di New York, Amerika Serikat. Pada tahun 1976, berganti nama menjadi Citibank, N.A. Citibank, N.A. telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1968, berdasarkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor D.15.6.3.22 tanggal 14 Juni 1968 dan mendapatkan izin dari OJK untuk menyediakan jasa Penitipan Harta/Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Number Kep-91/PM/1991 tanggal 19 October 1991. Citibank N.A. terdaftar dan diawasi oleh OJK.

**DISCLAIMER**

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <https://www.bri-mi.co.id> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Pernyataan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Pernyataan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Pernyataan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Pernyataan. Pemegang Unit Pernyataan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>